

# **ANALISIS BIAYA PEMASARAN MENURUT JENIS PRODUK DAN DAERAH PEMASARAN PADA PT. SINAR SOSRO. TBK.**

**Kartika, B. Sundari, SE, MM**

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : pemasaran

Abstraksi :

Biaya pemasaran mencakup semua biaya yang terjadi sejak produk selesai diproduksi sampai dengan produk diubah kembali dengan bentuk uang. Dengan demikian biaya pemasaran meliputi biaya pergudangan, advertensi, penjualan, pembungkusan dan pengepakan, kredit dan penagihan, dan akuntansi pemasaran. Oleh karena itu, biaya pemasaran perusahaan menjadi bagian penting dari keseluruhan biaya yang dikeluarkan perusahaan, karena pentingnya biaya pemasaran bagi perusahaan maka penulis membantu perusahaan untuk mengetahui didaerah mana yang hasil penjualannya lebih banyak, untuk mengetahui didaerah mana yang biaya pemasarannya lebih tinggi dan untuk mengetahui didaerah mana yang lebih baik dalam meningkatkan laba bersih perusahaan menurut daerah pemasaran. Atas kesimpulan diatas penulis tergerak untuk melakukan observasi langsung dan untuk mengetahui analisis biaya pemasaran produk teh botol sosro yang berlokasi di Gedung Graha Rekso Jl. Boulevard Artha Sentra, Bisnis Artha Gading Gading Kav A1 Kelapa Gading - Jakarta Utara, 14240 Setelah melakukan penelitian dan menganalisanya, penulis menarik kesimpulan bahwa laba yang diperoleh tiap daerah pemasaran adalah Jakarta sebesar Rp 3.255.572.400 dengan biaya pemasaran Rp 548.457.600 daerah Bogor sebesar Rp 2.707.297.600 dengan biaya pemasaran sebesar Rp 502.702.400, daerah depok sebesar Rp 2.528.494.000 dengan biaya pemasaran sebesar Rp471.506.000, daerah Tangerang sebesar Rp 2.326.866.000 dengan biaya pemasaran sebesar Rp 448.134.000 dan Rp 2.910.770.000 dengan biaya pemasaran sebesar Rp 539.230.000 untuk daerah Bekasi. Daerah Jakarta lah yang menghasilkan laba bersih paling tinggi dan paling berpotensi. Akan tetapi produk Teh Botol Sosro kalah unggul dibanding Fruit Tea jika ditinjau dari hasil analisis di daerah Jakarta, ini dikarenakan di daerah Jakarta produk Fruit tea mencapai laba tertinggi sebesar Rp 2.496.000.000.